

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2023**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada stakeholder, mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- Membantu para pengguna laporan keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul selama satu periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk kepentingan masyarakat;
- Transparansi dalam memberikan informasi keuangan kepada seluruh masyarakat, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023, adalah:

- Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
- Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi serta hasil-hasil yang telah dicapai;

- Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, yaitu:

- a Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- b Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- g Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- i Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- m Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
- n Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah
- o Peraturan Bupati Bantul Nomor 138 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa BLUD RSUDPS
- p Peraturan Bupati Bantul Nomor 111 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan BLUD pada RSUDPS

- q Peraturan Bupati Bantul Nomor 178 Tahun 2021 tentang pembentukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja unit organisasi bersifat khusus RSUDPS pada Dinas Kesehatan
- r Peraturan Bupati Bantul Nomor 71 Tahun 2022 tentang tata kelola RSUDPS

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, yang dibagi ke dalam tujuh bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja RBA.

Bab ini memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, perubahan anggaran yang dilakukan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul, realisasi keuangan dibandingkan periode sebelumnya, dan penjelasan mengenai pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab ini memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan serta kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja tersebut.

Bab IV Kebijakan Akuntansi

Bab ini memuat informasi mengenai entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah, informasi mengenai basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, informasi mengenai penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati, dan informasi tentang kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan atas pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Bab ini memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi non Keuangan

Bab ini berisi informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

Bab VII Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA RBA

2.1 Ekonomi Makro

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2021 secara umum dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal; asumsi-asumsi; sasaran, indikator, target kinerja; dan pogram kerja yang akan dipergunakan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul pada Tahun 2022 juga dilaksanakan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pengelolaan Keuangan Daerah mengacu pada azas umum pengelolaan keuangan yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung-jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan;
- Jumlah yang dianggarkan dalam RBA merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis Belanja;
- Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui kas daerah;
- Semua pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan dianggarkan secara bruto dalam RBA, kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai bagian fungsi Kesehatan Pemerintahan berusaha agar dapat mewujudkan target kinerja sebagai berikut:

- a. Semakin terwujudnya ketepatan, kecepatan, efektifitas, dan transparansi dalam pelayanan masyarakat;
- b. Meningkatnya perbaikan kinerja birokrasi;
- c. Semakin terwujudnya birokrasi yang mengarah kepada *good governance* dan *clean government*;
- d. Semakin terwujudnya birokrasi yang profesional, efektif, efisien dengan budaya kerja yang mengutamakan pelayanan pada masyarakat;
- e. Menurunnya berbagai temuan auditor pada pelaksanaan RBA Tahun 2021 dengan mengoptimalkan kinerja pembuatan laporan keuangan terkait;

- f. Meningkatnya tolok ukur kinerja dengan berorientasi bukan hanya output kegiatan tetapi sampai pada manfaat dan dampak;
- g. Meningkatnya fungsi regulasi, fasilitasi, pelayanan, pengendalian, dan pengawasan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

Pencapaian target kinerja keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun Anggaran 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Rencana Ketersediaan Dana

Ketersediaan Dana yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kesehatan, Dana Perimbangan (DAU, Dana Alokasi Khusus /DAK APBD Kabupaten Bantul) dan Surplus/SILPA Tahun 2022.

Rencana Ketersediaan Dana RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023 sebesar Rp. 214.095.584.131,- sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 226.891.010.406,- dengan perincian sebagai berikut :

1. Pendapatan BLUD Kesehatan	
1.1. Jasa Layanan	Rp. 175.696.233.048,-
1.2. Hasil kerjasama	Rp. 1.367.224.374,-
1.3. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	<u>Rp. 182.361.678,-</u>
Jumlah Pendapatan BLUD Kesehatan	Rp. 177.245.819.100,-
2. Pendapatan Dana Perimbangan	
2.1. Dana Alokasi Umum / Gaji PNS/Insentif PNS	Rp. 33.443.979.746,-
2.2. DAK	Rp. 15.535.000.000,-
2.3. DBHCHT	Rp. 0,-
2.4. APBD II	<u>Rp. 666.211.560,-</u>
Jumlah Dana Perimbangan	Rp. 49.645.191.306,-
3. Surplus / SILPA Tahun 2022	Rp. 26.079.920.030,52,-

b. Belanja

Secara garis besar komposisi anggaran belanja dalam RBA RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah Belanja Operasional dan Belanja Modal.

Rencana Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 240.175.504.162,- sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 235.921.005.088,- dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional

1.1. Belanja Pegawai	Rp. 46.182.197.815,-
1.2. Belanja Barang dan Jasa	<u>Rp. 167.167.243.216,-</u>
Jumlah Belanja Operasional	Rp. 213.349.441.031,-

2. Belanja Modal

2.1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp.	22.571.564.057,-
2.2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	0,-
2.3.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp.	0,-
2.4.	Belanja Modal Aset Lainnya (ATB)	Rp.	0,-
	Jumlah Belanja Modal	Rp.	22.571.564.057,-

3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.

Target Pendapatan

Target pendapatan murni BLUD Kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023 sebesar Rp. 163.290.592.275,- yang berasal dari Jasa Layanan, Hibah, Hasil Kerjasama dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Dari target tersebut dapat terealisasi sebesar Rp. 177.245.819.100,- atau sebesar 108,55%.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa Laporan Keuangan, sedangkan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Pemerintah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

Kas di Bendahara BLUD adalah kas dalam pengelolaan pemegang kas yang masih harus dipertanggungjawabkan kepada Bendahara Umum Daerah.

Kas dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun kas dalam valuta asing dikonversi ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pemerintah yang segera dapat dicairkan dalam jangka pendek, antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (duabelas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Investasi jangka pendek dicatat/diukur sebesar nilai perolehan.

c. Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang terdiri atas:

- Piutang Retribusi;
- Piutang Pendapatan;
- Piutang Lain-Lain.

Piutang dinilai sebesar nilai nominal dan diakui pada akhir periode akuntansi. Piutang Pajak akan diakui sebagai piutang bila sudah ada ketetapan (SKP/SKPT).

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Persediaan dicatat pada akhir tahun periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan (*physical inventory taking*). Persediaan dinilai dalam neraca dengan cara:

- Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

e. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh RBA melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan.

Klasifikasi aset tetap yang digunakan adalah:

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Aset Tetap Lainnya.
- Konstruksi dalam Pengerjaan

Aset tetap diakui pada saat diterima dan kepemilikan berpindah serta dinyatakan dalam neraca dengan harga perolehan. Apabila aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.

Bila harga/biaya perolehan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset tersebut ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

f. Aset Lainnya.

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset lainnya terdiri dari:

1. Aset Tak Berwujud;
2. Tagihan Penjualan Angsuran;
3. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi;
4. Kemitraan dengan pihak ketiga;
5. Sewa dibayar dimuka;
6. Lain-lain aset

Aset lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal tagihan penjualan angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak.

g. Kewajiban.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Kewajiban diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

h. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari:

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga
- Utang Bunga
- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.
- Utang Jangka Pendek Lainnya.

i. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

j. Ekuitas

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah

k. Belanja

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah.

Basis pengakuan biaya adalah basis kas yaitu biaya diakui pada saat terjadi pengeluaran dan diukur sebesar kas yang dikeluarkan.

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

Penerapan kebijakan akuntansi yang sudah mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terutama menyangkut penilaian aset tetap serta penyusutan terhadap aset tetap.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 100, Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah terdiri dari: (a) Laporan Realisasi RBA, (b) Neraca; dan (c) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan Realisasi RBA merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul pemerintah daerah yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan RBA dengan rencana yang tertuang dalam RBA.

Dalam hal ini menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan, realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran, serta menghitung selisih antara realisasi penerimaan daerah dan realisasi pengeluaran daerah pada pos pembiayaan. Struktur RBA Tahun Anggaran 2023 pada RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi komponen Pendapatan dan Belanja karena merupakan SKPD Penghasil Pendapatan. Alokasi Belanja terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

5.1. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS REALISASI RBA

5.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah / Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rencana Pendapatan BLUD Kesehatan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul yang tertuang dalam RBA Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.163.290.592.275,- sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sebesar Rp 177.245.819.100,- sebesar 108,55% yang terdiri dari :

1. Pendapatan BLUD Kesehatan :

1.1. Jasa Layanan	Rp. 175.696.233.048,-
1.2. Hasil Kerjasama	Rp 1.367.224.374,-
1.3. Penerimaan Lain-lain yang Sah	<u>Rp 182.361.678,- (+)</u>
Jumlah pendapatan BLUD Kesehatan Rp. 177.245.819.100,-	

5.1.2 Realisasi Belanja Daerah / Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rencana Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul yang tertuang dalam RBA Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 240.175.504.162,- sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi Rp. 235.921.005.088,- atau sebesar 98,22%.

Adapun perincian dari realisasi belanja daerah pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1) Belanja Operasional

Belanja operasional terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang Jasa, secara keseluruhan Anggaran Belanja Operasional Tahun 2023 sebesar Rp. 217.183.610.395,-

Realisasi belanja operasional sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 213.349.441.031,- dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA PEGAWAI	47.721.292.238	46.182.197.815	96,77%
BELANJA BUNGA	-	-	0,00%
BELANJA BARANG	169.462.318.157	167.167.243.216	98,65%
JUMLAH	217.183.610.395	213.349.441.031	98,23%

**) ada penjelasan lebih lanjut

2) Belanja Modal

Belanja modal merupakan belanja yang dipakai untuk membeli asset Pemerintah Kabupaten Bantul pada RSUD Panembahan Senopati Bantul guna peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan anggaran sebesar Rp. 22.991.893.767,-

Realisasi Belanja Modal RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 22.571.564.057,- atau sebesar 98,17 % dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA MODAL	ANGGARAN	REALISASI	%
BELANJA PERALATAN DAN MESIN	22.991.893.767	22.571.564.057	98,17%
BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-	0,00%
JUMLAH	22.991.893.767	22.571.564.057	98,17%

5.2. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1 Aset Lancar

1) Kas di Bendahara BLUD

Kas di Bendahara BLUD RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 17.049.925.348,52,- dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Saldo Kas di Bendahara BLUD	Rp -	Rp -
2	Saldo Kas di BPD	Rp 16.968.085.288,00	Rp 25.960.854.342,00
3	Saldo Kas di Bank Bantul	Rp -	Rp -
4	Saldo Kas di Bank Mandiri	Rp -	Rp 16.598.848,00
5	Saldo Kas di Bank BRI	Rp 79.572.794,52	Rp 102.466.840,52
6	Kas berjalan di BRI	Rp -	Rp -
7	Deposito di BRI	Rp -	Rp -
8	Saldo di Bendahara Pengeluaran	Rp 2.267.266,00	Rp -
9	Hutang Pendapatan pada Jasa Raharja	Rp -	Rp -
10	Deposit in transit (Bank BPD)	Rp -	Rp -
11	Deposit in transit (Bank BRI)	Rp -	Rp -
12	Deposit in transit (Bank Mandiri)	Rp -	Rp -
	JUMLAH	Rp 17.049.925.348,52	Rp 26.079.920.030,52

***) ada penjelasan lebih lanjut

2) Piutang Pendapatan / Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Pendapatan merupakan klaim atau hak yang dimiliki RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal Neraca yang belum diterima secara kas/tunai . Piutang Pendapatan per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp 2.825.703.724,-**

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	PT. ASKES / BPJS KESEHATAN	-	-
	- Sosial	647.418.498,00	677.005.371,00
	- Komersial / In-Health	6.859.073,00	1.980.635,00
2	RSPAU HARDJO LUKITO	935.000,00	-
3	JAMKESDA	-	51.951.300,00
4	JAMPERSAL DINKES KAB.BANTUL	-	2.904.900,00
5	CV.PETRA	4.599.579,00	3.912.000,00
6	PT. MAESINDO	25.096.585,00	5.960.560,00
7	ASURANSI WANA ARTALIFE	12.045.138,00	12.045.138,00
8	ASURANSI PURI ASIH	17.979.733,00	17.979.733,00
9	UMMI KHASANAH	27.030.000,00	24.346.000,00
10	TUNGGAKAN PASIEN	844.696.155,00	815.036.261,00
11	RS UII	-	1.463.000,00
12	PT. JASA RAHARJA	122.306.061,00	307.424.776,00
13	JAVA PARKING	281.000.000,00	281.000.000,00
14	COVID19(KEMENKES)	479.065.700,00	-
15	CV. TIMDIS	-	1.028.000,00
16	RS Elisabeth	50.888.000,00	22.993.000,00
17	PD.Madu Baru	21.784.202,00	21.784.202,00
18	NUSANTARA PARKIR	284.000.000,00	207.000.000,00
	JUMLAH	2.825.703.724,00	2.455.814.876,00

Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang RSUD Panembahan Senopati Bantul dihitung berdasar umur piutang (kategori II / umur 1-3 tahun, kategori III / umur 3-5 tahun, kategori IV / umur lebih dari 5 tahun) dan kriteria piutang (kurang lancar, tidak lancar dan macet) dengan rincian sebagai berikut :

Penyisihan Piutang RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2023

No	Kategori Piutang	Kriteria Piutang	Jumlah (Rp)
1	Kategori I (umur <1 tahun)	lancar	7.749.526,08
2	Kategori II (umur 1-3 tahun)	tidak lancar	22.563.013,80
3	Kategori III (umur 3-5 tahun)	kurang lancar	172.518.291,00
4	Kategori IV (umur > 5 tahun)	macet	705.131.789,00
	Jumlah		907.962.619,88

3) Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka RSUD Panembahan Senopari Bantul per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 26.000.000,00

4) Persediaan

Persediaan ini merupakan barang berwujud yang akan habis pakai atau terjual, namun saat tanggal neraca disusun masih belum terpakai atau terjual. Jumlah tersebut adalah persediaan barang habis pakai, persediaan bahan dan material serta persediaan barang lainnya yang masih tersisa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.345.520.237,- dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
1	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor				
	1.1. Alat Tulis Kantor	Rp	17.123.750,-	Rp	3.370.600,-
	1.2. Kertas dan Cover	Rp	213.140.725,-	Rp	195.613.000,-
	1.3. Barang cetakan	Rp	0,-	Rp	0,-
	1.4. Benda Pos	Rp	22.840.600,-	Rp	36.560.600,-
	1.5. Bahan Komputer	Rp	23.236.150,-	Rp	9.718.800,-
	1.6. Perabot Kantor	Rp	23.950.251,-	Rp	6.404.150,-
	1.7. Alat Listrik dan Elektronik	Rp	38.909.200,-	Rp	44.386.150,-
	1.8. Peralatan Kebersihan	Rp	0,-	Rp	0,-
	1.9. Isi Tabung Gas	Rp	7.260.000,-	Rp	10.745.000,-
	1.10. Alat/bahan Kantor Lainnya	Rp	0,-	Rp	0,-
2	Persediaan Bahan/Material				
	2.1. Bahan Obat-obatan	Rp	14.943.539.524,-	Rp	11.537.890.040,-
3	Natura	Rp	55.520.037,-	Rp	60.812.417,-
	Jumlah	Rp	15.345.520.237,-	Rp	11.905.500.758,-

5.2.2. Aset Tetap

Aktiva Tetap merupakan aktiva (aset) berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan / 1 tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan untuk pelayanan kepada masyarakat.

Jenis aktiva tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya setelah dilakukan penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian KIB/Aset Tetap	Saldo Akhir per 31 Des 2022	Mutasi		Saldo Akhir per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Tanah	45.000.000,00			45.000.000,00
Peralatan dan Mesin	273.819.696.654,82	22.252.824.007,99	-	296.072.520.662,81
Gedung dan Bangunan	78.347.266.886,79	323.120.884,00	-	78.670.387.770,79
Jalan, Irigasi & Jaringan	17.057.152.679,00	-	-	17.057.152.679,00
Aset Tetap Lainnya	22.499.251,00	-	-	22.499.251,00
Akum. Penyusutan AT	(260.882.955.848,39)	(22.768.548.904,47)		(283.651.504.752,86)
Jumlah	108.408.659.623,22	(192.604.012,48)	-	108.216.055.610,74

Penyusutan Aset Tetap dengan menggunakan metode garis lurus, akumulasi penyusutan aset tetap sampai dengan 31 Desember Tahun 2023 dihitung oleh Bidang Aset BKAD.

5.2.3. Aset Lainnya / Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud (asset lainnya) berupa aplikasi /system/perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan operasional yang menunjang pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Aset Tidak Berwujud (ATB) dihitung setelah dikurangi amortisasi. Akumulasi amortisasi ATB sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.026.800,-Jadi jumlah saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp 39.467.160,-

Uraian	Saldo Awal Thn 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir Thn 2023
ATB	25.134.000,-	49.333.950,-	0,-	74.467.950,-
(Amortisasi)	(20.107.200)	(14.893.590),	0,-	(35.000.790),-
Jumlah ATB	5.026.800,-	34.440.360,-	0,-	39.467.160,-

5.2.4. Kewajiban / Utang

Merupakan utang belanja yang harus dibayarkan kembali pada tahun anggaran berikutnya. Jumlah utang per 31 Desember 2023 sebesar Rp. **54.806.372.752,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Utang Pegawai Non PNS (Honor dan Tunjangan)	863.505.560,-	1.044.581.260,-
2	Utang Langganan Daya (Listrik, Telepon, Air)	241.278.083,-	226.217.603,-
3	Utang kepada Pihak Ketiga (obat, alkes, Habis Pakai, Pemeliharaan)	41.395.794.551,-	39.435.825.116,-
4	Utang Sewa Lahan	18.750.000,-	18.000.000,-
5	Utang Jaspel (Rekon dan Covid)	12.287.044.558,-	0,-
	Jumlah Total Utang	54.806.372.752,-	40.724.623.979,-

5.2.5. Ekuitas

Merupakan selisih antara Total Aset dikurangi Total Kewajiban sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. **87.788.336.708,38** dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ekuitas Awal	107.408.008.530,09	156.738.957.441,85
Surplus (Defisit) – LO	(58.573.638.022,69) ,-	(65.205.209.482,33)
Aset/Ekuitas untuk dikonsolidasikan	49.635.231.256,-	32.639.113.259,-
R/K SKPD	,-	0,-
Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar	(10.681.265.055,02) ,-	(16.764.852.688,43),-
Koreksi Ekuitas Lainnya	(10.681.265.055,02) ,-	(16.764.852.688,43),-
Ekuitas Akhir	87.788.336.708,38	107.408.008.530,09

BAB VI
INFORMASI NON KEUANGAN

a. Bentuk Hukum Pemerintah Kabupaten Bantul.

RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

b. Kegiatan operasional RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul antara lain mengacu pada:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No.: 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
2. Peraturan Bupati Bantul No. 147 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No: 12 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan AP B D Perubahan Kabupaten Bantul
4. Peraturan Bupati Bantul No. : 84 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bantul Tahun 2019;
5. Peraturan Bupati Bantul No. 115 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Panembahan Senopati Bantul
6. Peraturan Bupati Bantul No. 74 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
7. Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2019 , No. 914/083/DPPA/PPKD/2019 tanggal 8 November 2019;
8. Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Nomor : 64/XII Tahun 2011 tentang Sistem Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat untuk Tahun 2019 RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul menjalin kerjasama dengan :

- (1).BPJS untuk pasien Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI,Tenaga Kerja dan Mandiri;
- (2).BP Jamkesos Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pasien peserta Jamkesos (Keluarga Rentan Miskin);
- (3).UPT Jamkesda Kabupaten Bantul untuk pasien peserta Jamkesos (Keluarga Rentan Miskin) wilayah Kabupaten Bantul;

- (4).Perusahaan Asuransi Lainnya dan Perusahaan yang menjalin kerjasama secara tertulis dengan RSUD Panembahan Senopati, Bantul (PG/PS Madukismo, PT Maesindo, PT. Taspen, Jasa Raharja, dll)

d. Kebijakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan dalam Penyajian Laporan Keuangan dibuat untuk memuat adanya pos-pos laporan keuangan yang memerlukan penjelasan-penjelasan lebih lanjut antara lain :

1. Penyajian Laporan Keuangan

Pada Tahun 2019 terjadi perubahan sistem pelaporan keuangan di Kabupaten Bantul, yang sebelumnya menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan Versi 2.7 berubah menjadi aplikasi SIMRAL sehingga sedikit banyak berpengaruh terhadap proses adaptasi dengan menggunakan aplikasi yang baru. Hasil Laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi SIMRAL terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas

2. Ketersediaan Dana / Pendapatan

Realisasi Ketersediaan Dana (Pendapatan) RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dicatat oleh Subbag Perbendaharaan dan dilaporkan ke BKAD sebagai laporan konsolidasian jumlahnya tidak sama dengan print out Realisasi Pendapatan SIMRAL . Hal ini disebabkan karena pencatatan realisasi ketersediaan dana (pendapatan) oleh Subbag Perbendaharaan dengan memperhitungkan pendapatan BLUD Kesehatan (jasa layanan, hasil kerjasama dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah) dan Dana Perimbangan/ Dana yang berasal dari APBD (DAU,DAK dan APBD Tingkat II), sedangkan untuk pencatatan realisasi pendapatan melalui SIMRAL pendapatan hanya memperhitungkan pendapatan BLUD Kesehatan. Sehingga akan didapatkan komposisi masing-masing pendapatan sebagai berikut :

No	Uraian	Subbag Perbendaharaan dan Aset	Bidang Akuntansi (SIMRAL)
1	PAD yang sah :		
	1.1. Jasa Layanan	175.696.233.048	175.696.233.048
	1.2. Hasil Kerjasama	1.367.224.374	1.367.224.374
	1.3. Lain-lain pendapatan yg sah	182.361.678,00	182.361.678,00
	1.4. DAU/Gaji	33.443.979.746	
	1.5. DAK	15.535.000.000	
	1.6. APBD Tingkat II	666.211.560	
	Jumlah	226.891.010.406,00	177.245.819.100,00

3. Belanja Operasional

Realisasi Belanja Operasional (belanja pegawai) RSUD Panembahan Senopati Bantul oleh Subbag Perbendaharaan yang dilaporkan ke BKAD sebagai laporan konsolidasian jumlahnya tidak sama dengan print out SIMRAL. Selisih Belanja Operasional antara Subbag Pebendaharaan dan Aset dan aplikasi SIMRAL adalah sebesar Rp. 9.960.050 ,-

Hal ini disebabkan adanya penyesuaian (setor kembali ke Kas Daerah) atas nama Siti Rochani (Setor Kelebihan Tunjangan suami) di bulan April sebesar Rp 309.850,- atas nama Desi Wulan Widianingrum,S.Kep.Ns(Setor Kelebihan Pembayaran Gaji Ketiga Belas dan Gaji Induk) di bulan Juni sebesar Rp 8.270.200,-atas nama Wahyu Danu Kusworo (Setor Kelebihan Gaji Induk) di bulan Juli sebesar Rp 850.000,-,atas nama Kristanti Oktavianingrum A.Md.Kep (Setor kelebihan tunjangan fungsional) bulan juli dan Agustus sebesar Rp 530.000,- selama tahun 2023 yang dilakukan oleh Bidang Akuntansi BKAD dengan cara menjurnal (mengurangi) angka tersebut. Sedangkan Laporan Realisasi Belanja Operasional (belanja pegawai) oleh Subbag Perbendaharaan dicatat sesuai dengan SP2D yang diterima dari BKAD sebelum ada penyesuaian penyesuaian (setor kembali ke Kas Daerah), sehingga komposisi belanja operasional adalah sebagai berikut :

No	Urian	Subbag Perbendaharaan	Bidang Akuntansi (SIMRAL)	Selisih
1	Belanja Operasional :			
	1.1. Belanja pegawai	46.182.197.815	46.172.237.765	9.960.050
	1.2. Belanja Bunga	-	-	-
	Jumlah	46.182.197.815	46.172.237.765	9.960.050

4. Surplus / (Defisit)

Perhitungan Surplus / (Defisit) sampai dengan 31 Desember 2023 oleh Subbag Perbendaharaan juga berbeda dengan print out SIMRAL, hal ini disebabkan pengakuan Surplus (Defisit) dengan mempertimbangkan total pendapatan yang diterima (termasuk Surplus Tahun 2022) dikurangi dengan total pengeluaran (belanja) maka hasil akhirnya adalah SURPLUS yang mencerminkan jumlah Kas yang ada di Bendahara BLUD sebesar Rp.17.049.925.348,52,- sedangkan pada SIMRAL Surplus/(Defisit) diakui hanya dari pendapatan murni BLUD dikurangi dengan total pengeluaran (belanja) maka hasil akhirnya adalah (DEFISIT) sebesar (Rp58.665.225.938).Berikut ini komposisi perhitungan masing-masing Surplus/(Defisit) Tahun 2023 :

No	Uraian	Subbag Perbendaharaan	Bid. Akuntansi (SIMDA Keuangan)
1	PAD yang sah :	252.970.930.436,52	177.245.819.100,00
	1.1. Jasa Layanan	175.696.233.048	175.696.233.048
	1.2. Hasil Kerjasama	1.367.224.374	1.367.224.374
	1.3. Lain-lain pendapatan yg sah	182.361.678,00	182.361.678,00
	1.4. DAU/Gaji/Insentif	33.443.979.746	-
	1.5. DAK	15.535.000.000	-
	1.6. APBD Tingkat II	666.211.560	-
	1.7. Dana Insentif daerah	-	-
2	Surplus Tahun 2022	26.079.920.030,52	
3	Belanja	235.921.005.088	235.911.045.038
	2.1. Belanja Operasional	213.349.441.031	213.339.480.981
	2.2. Belanja Modal	22.571.564.057	22.571.564.057,00
	Surplus/ (Defisit)	17.049.925.348,52	(58.665.225.938,00)

5. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka adalah Biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban RSUD Panembahan Senopati untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, tapi sudah membayarnya terlebih dahulu sebagai akibat adanya perjanjian/perikatan. Belanja Dibayar Dimuka RSUD Panembahan Senopati per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 26.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :

- Kegiatan Sewa dibayar dimuka atas sewa bangunan gudang kepada Sdr. Dewi Windyastuti, SH yang beralamat di Mantrigawen Lor 25/6 Yk RT/RW 023/007 Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton, Yogyakarta sesuai Surat Perjanjian No. : 445/4221/VIII/RSPS/2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Klausul perjanjian sewa bangunan gudang yang beralamat di Dusun Bantul Timur RT 06 Kelurahan Tlirenggo Kecamatan Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Sewa bangunan gudang dibayarkan tiap tahun sekali;
- b. Waktu sewa selama 1 tahun;
- c. Besar sewa bangunan gudang sebesar Rp. 39.000.000,- (=Tiga puluh sembilan juta rupiah=) terhitung mulai 31 Agustus 2023 s.d. 31 Agustus 2024;
- d. Pembayaran sewa lahan kepada Sdr. Dewi Windyastuti, SH dilaksanakan Pada Tahun 2023 sebesar Rp. 39.000.000,- dengan perincian sewa bangunan gudang Bulan September s.d. Desember 2023 sebesar Rp. 13.000.000,- sedangkan untuk beban dibayar dimuka untuk Bulan Januari-Agustus 2024 sebesar Rp. 26.000.000,-

6. Persediaan

Persediaan barang dicatat sesuai jenis-jenisnya yang terdiri dari : Barang Habis Pakai (isi tabung gas); Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor : alat tulis kantor, kertas dan cover, benda pos, bahan computer, perabot kantor, alat listrik; Obat-obatan (farmasi); Natura dan Pakan : natura.

Pada tanggal 31 Desember 2023 juga dilaporkan Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) sebagai berikut :

- a. Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) Januari-Mei 2023 sudah di hapuskan dengan Keputusan Bupati Bantul No 313 Tahun 2023 tentang penghapusan barang persediaan berupa obat dan perbekalan kesehatan yang rusak atau kadaluwarsa pada RSUD Panembahan Senopati Bantul TA 2023 sebesar Rp 120.892.187,-
- b. Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) bulan Juni senilai Rp 11.772.120,-
- c. Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) semester 2 (Juli-Desember) senilai Rp. 164.507.765,- (jumlah tersebut tidak mempengaruhi Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2023).

7. Aset Tetap, Aset Lainnya (ATB) dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

8.1. Aset Tetap

Mutasi Aset Tetap terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal dan pengurangan aset tetap yang berasal dari penghapusan aset tetap (peralatan dan mesin) selama Tahun 2023.

Mutasi tambah aset tetap selama Tahun 2023 sebesar Rp. 22.586.630.631,99 terdiri dari penambahan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp. 22.252.824.007,99,-penambahan aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp 323.120.884,-

8.2. Aset Lainnya (Aset Tak Berwujud/ATB)

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar 74.467.950 ada kenaikan sebesar 49.333.950 dari tahun 2022

8.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud (amortisasi) yang diperhitungkan dengan metode garis lurus, sampai dengan akhir Tahun 2023 perhitungannya dilakukan oleh Bidang Aset BKAD

Uraian	Saldo Akhir per 31 Des 2022	Penambahan		Pengurangan (Penghapusan)	Saldo Akhir per 31 Des 2023
		Belanja Modal	DED Thn 2023		
Aset Tetap :					
Tanah	45.000.000				45.000.000,0
Peralatan & Mesin	273.819.696.654,82	22.252.824.007,99			296.072.520.662,8
Gdng & Bangunan	78.347.266.886,79	323.120.884,00			78.670.387.770,7
Jalan,Irigasi & Jar.	17.057.152.679				17.057.152.679,0
Aset Tetap Lainnya	22.499.251				22.499.251,0
Akum.Penyusutan	(260.882.955.848,39)	(22.768.548.904,47)			(283.651.504.752,8
Jumlah Aset Tetap	108.408.659.623,22	(192.604.012,48)	-	-	108.216.055.610,7
Aset Lainnya :					
Aset Tak Berwujud	25.134.000	49.333.950,00		-	74.467.950,0
Amortisasi	(20.107.200)	(14.893.590,00)	-	-	(35.000.790,0
Jumlah Aset Tetap	5.026.800	34.440.360	-	-	39.467.160,0

7. Kewajiban / Hutang Belanja

Kewajiban RSUD Panembahan Senopati Bantul terdiri dari hutang beban kepada pegawai, hutang beban kepada pihak ke-3, hutang langganan daya dan jasa, hutang sewa lahan.

Hutang kepada pegawai adalah hutang beban kepada pegawai / karyawan RSUD Panembahan Senopati Bantul berupa honor, tunjangan dan tambahan penghasilan kegiatan Bulan Desember 2023 yang diterimakan pada bulan Januari 2024 (berikutnya) sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Jumlah utang pegawai yang harus dibayarkan sebesar Rp 863.505.560,-.

Hutang Langganan Daya, Jasa adalah hutang pembayaran rekening listrik, telepon dan air untuk penggunaan Bulan Desember 2023, karena slip/rekening pembayarannya baru terbit pada bulan Januari 2024. Jumlah hutang langganan daya dan jasa yang harus dibayarkan sebesar Rp. 241.278.083,-.

Hutang Sewa Lahan tanah kas desa tirenggo sebesar Rp 18.750.000 (Periode Juli 2023-Desember 2023) di bayarkan bulan Juni tahun 2024 sebesar Rp 37.500.000,-

Hutang Jaspel sebesar Rp 12.287.044.558,- terdiri dari hutang jaspel rekon Rp 7.700.880.178 dan jaspel covid Rp 4.586.164.380

Hutang obat, alat kesehatan, alat kesehatan habis pakai, habis pakai kantor, jasa dan pemeliharaan adalah hutang atas transaksi atas pengadaan barang dan jasa tersebut untuk memenuhi operasional rumah sakit selama 1 tahun yang dibuktikan dengan faktur/nota penjualan dari pihak ketiga/rekanan. Jumlah utang obat, alkes, alkes habis pakai, habis pakai kantor, jasa dan pemeliharaan yang harus dibayarkan sebesar Rp41.395.794.551,-. Mengingat besarnya jumlah hutang yang harus dibayar dan untuk menjaga ketersediaan kas /

arus kas maka untuk pembayarannya dibuat prioritas berdasarkan urgensi dan umur hutang, sehingga kegiatan operasional rumah sakit bisa berjalan lancar.

BAB VI
PENUTUP

Dari penjelasan pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berbasis Akrua yang mengacu pada Sistem Aplikasi SIMRAL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) RSUD Panembahan Senopati Bantul secara umum terdiri dari komponen Pendapatan, Belanja dan Surplus / (Defisit) dengan perincian sebagai berikut :

a. Realisasi Pendapatan

Sistem Aplikasi SIMRAL mengakui Pendapatan RSUD Panembahan Senopati Bantul hanya mempertimbangkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pendapatan BLUD Kesehatan (Jasa Layanan). Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 177.245.819.100,- atau sebesar 108,55 %.

b. Realisasi Belanja

Sedangkan pengakuan Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan Sistem Aplikasi SIMRAL terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Realisasi Belanja RSUD Panembahan Senopati sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.235.911.045.038,- atau sebesar 98,22 %.

c. Surplus / (Defisit)

Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar (Rp 58.665.225.938,-) yang merupakan selisih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
Pendapatan Asli Daerah	163.290.592.275,00	177.245.819.100,00	108,55
1.1. Lain-lain PAD yang Sah	163.290.592.275,00	177.245.819.100,00	108,55
Belanja	240.175.504.162,00	235.911.045.038,00	98,22
2.1. Belanja Operasi	217.183.610.395,00	213.339.480.981,00	98,23
2.2. Belanja Modal	22.991.893.767,00	22.571.564.057,00	98,17
Surplus/ (Defisit)	(76.884.911.887,00)	(58.665.225.938,00)	76,30

2. NERACA

Komponen Neraca sesuai dengan Sistem Aplikasi SIMRAL terdiri dari Aset, Kewajiban dan Ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

NERACA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PER 31 DESEMBER 2023

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di BLUD	17.049.925.348,52	26.079.920.030,52
Piutang Pendapatan	2.825.703.724,00	2.455.814.876,00
Penyisihan Piutang	(907.962.619,88)	(748.289.578,65)
Beban Dibayar Dimuka	26.000.000,00	26.000.000,00
Persediaan	15.345.520.237,00	11.905.500.758,00
JUMLAH ASET LANCAR	34.339.186.689,64	39.718.946.085,87
ASET TETAP		
Tanah	45.000.000,00	45.000.000,00
Peralatan dan Mesin	296.072.520.662,81	273.819.696.654,82
Gedung dan Bangunan	78.670.387.770,79	78.347.266.886,79
Jalan, Irigasi dan Jaringan	17.057.152.679,00	17.057.152.679,00
Aset Tetap Lainnya	22.499.251,00	22.499.251,00
Akumulasi Penyusutan	(283.651.504.752,86)	(260.882.955.848,39)
JUMLAH ASET TETAP	108.216.055.610,74	108.408.659.623,22
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	74.467.950,00	25.134.000,00
Aset Lain-lain		
Akumulasi Amortisasi ATB	(35.000.790,00)	(20.107.200,00)
JUMLAH ASET LAINNYA	39.467.160,00	5.026.800,00
JUMLAH ASET	142.594.709.460,38	148.132.632.509,09
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak ketiga		
Utang Beban	54.806.372.752,00	40.724.623.979,00
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan		-
JUMLAH KEWAJIBAN	54.806.372.752,00	40.724.623.979,00
EKUITAS	87.788.336.708,38	107.408.008.530,09
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	142.594.709.460,38	148.132.632.509,09

3. LAPORAN OPERASIONAL / LO

Komponen Laporan Operasional terdiri dari Pendapatan, Beban, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa.

LAPORAN OPERASIONAL RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

No	Uraian	Saldo Tahun 2023	Saldo Tahun 2022
1	PENDAPATAN	177.615.707.948,00	165.764.796.318,00
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)		
	Lain-lain PAD yang Sah	177.615.707.948,00	165.764.796.318,00
2	BEBAN OPERASI	236.189.345.970,69	230.970.005.800,33
	Beban Pegawai	46.172.237.765,00	45.409.115.475,00
	Beban Barang dan Jasa	167.167.243.216,00	156.293.585.250,00
	Beban Bunga	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.690.191.948,46	29.276.589.488,68
	Beban Penyisihan Piutang	159.673.041,23	(9.284.413,35)
	SURPLUS / (DEFISIT) DARI OPERASI	(58.573.638.022,69)	(65.205.209.482,33)
3	KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus / (Defisit) Dari Non Operasional	-	-
	Surplus / (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(58.573.638.022,69)	(65.205.209.482,33)
4	POS LUAR BIASA		
	Surplus / (Defisit) Setelah Pos Luar Biasa	-	-
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(58.573.638.022,69)	(65.205.209.482,33)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / LPE

Komponen Laporan Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit), Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan dan Ekuitas Akhir.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Ekuitas Awal	107.408.008.530,09	156.738.957.441,85
2	Surplus/(Defisit)-LO	(58.573.638.022,69)	(65.205.209.482,33)
3	Aset/Ekuitas untuk dikonsolidasi	49.635.231.256,00	32.639.113.259,00
	R/K PPKD		32.639.113.259,00
	Dampak kumulatif perubahan	(10.681.265.055,02)	(16.764.852.688,43)
	Selisih Evaluasi Aset Tetap	-	-
	Koreksi Ekuitas Lainnya	(10.681.265.055,02)	(16.764.852.688,43)
	Ekuitas Akhir	87.788.336.708,38	107.408.008.530,09

Demikian Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul dan dijadikan sebagai laporan konsolidasian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Bantul, 31 Desember 2023

KWASA/Pengguna Anggaran
RSUD Panembahan Senopati Bantul



dr. Atthebari, M.P.H, Sp.MK
NIP. 197409202002121006